

UMKM SEBAGAI PILAR PENTING PEREKONOMIAN INDONESIA: KAJIAN PADA UMKM ROTI BAKAR DESA PENDAWAN

Septiyola Prayokta ¹, Eliza Noviriani ²

Politeknik Negeri Sambas

ABSTRAK

This study was conducted with the aim of knowing and analyzing the management functions of Bread Bake UMKM in Pendawan Village, namely discussing planning (planning) carried out by UMKM for their business, organizing (organizing) in the division of tasks for their operational activities, actuating (driving) that keeps the business afloat. To be able to compete and control (supervision) the preparation of financial reports in accordance with SAK EMKM using the Si Apik application. The results of the study show (1) planning is still a plan for the long term, business owners still do not have a plan in the short and medium term, (2) organizing in the division of tasks has been implemented, even though in a while if there is work which cannot be done by one of the workers can be replaced, (3) the actuating as the business owner has tried to make new innovations so that the business being run can survive and compete, (4) (controlling) in this case the preparation of financial reports is still not done applied by business owners to their businesses so that researchers also help make the preparation of financial reports using the Si Apik application in accordance with the SAK EMKM.

Keyword: *Si Apik application, financial statement, POAC, SAK EMKM.*

Korespondensi: Eliza Noviriani, SE., MSA. Politeknik Negeri Sambas. Jl. Sejangkung Desa, Sebayan Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat 79463. Email: eliza.noviriani@poltesa.ac.id

INTRODUCTION

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau negara merupakan gabungan berbagai variabel, seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi, modal, dan variabel lainnya. Indonesia merupakan suatu negara dengan salah satu tujuan dalam pembangunan nasionalnya yaitu memajukan kesejahteraan umum. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan penduduk di Indonesia bisa dikategorikan tinggi mencapai 275,77 juta jiwa pada tahun 2022. Dan jumlah tersebut naik sebesar 1,13% dibandingkan tahun 2021 yang sebanyak 272,66 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2022). Hal ini memiliki

pengaruh positif terhadap pembangunan ekonomi dimana peningkatan penduduk sangat erat kaitannya dengan berkembangnya usaha ekonomi. Penduduk yang merupakan pelaku atau sumber daya manusia bagi faktor produksi, dan dapat menjadi target atau konsumen untuk produk yang dihasilkan. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi sehingga dapat mensejahterakan rakyat.

Kota Pontianak yang merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Barat adalah pusat administratif, kebudayaan, pendidikan, hingga kegiatan ekonomi yang memberikan kesempatan sebesar-besarnya bagi penduduk untuk menciptakan berbagai macam peluang usaha baru. Tingkat pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi, serta adanya perubahan dalam gaya hidup membuka peluang kepada masyarakat yang mampu memanfaatkan situasi untuk menciptakan usaha baru melalui usaha yang berskala kecil (Berisha dan Pula, 2015). Jumlah angkatan kerja yang tinggi di Kalimantan Barat juga menjadi salah satu penyebab semakin cepatnya pertumbuhan usaha kecil yang bersifat non-formal. Data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat tahun 2022, menunjukkan jumlah angkatan kerja di Kalimantan Barat pada tahun 2021 sebanyak 723.778 orang dengan rata-rata pendidikan tamat SMA/SMK. Instansi formal menutup kesempatan bagi yang tingkat pendidikan dasar sampai menengah, dan memberi syarat jenjang pendidikan minimal diploma atau sarjana, sehingga banyak yang lebih memilih untuk bekerja pada sektor non-formal atau menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. (Kurniawan dan Fauziah, 2014; Setiawan, 2015)

Salah satu pilar perekonomian di Indonesia yang merupakan penyumbang pembangunan sekaligus mendukung perekonomian yang ada di Indonesia terlebih bagi negara yang memiliki pendapatan perkapita rendah adalah sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Sambas adalah UMKM roti bakar yang berada di Desa Pendawan, Kecamatan Sambas. UMKM ini memproduksi berbagai macam roti bakar dan sudah memiliki banyak pelanggan.

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang peneliti lakukan secara wawancara kepada pemilik usaha UMKM roti bakar. Usaha ini terbilang mudah dilakukan dengan modal yang tidak terlalu banyak serta penjualan dan pemasarannya diterima dikalangan masyarakat.

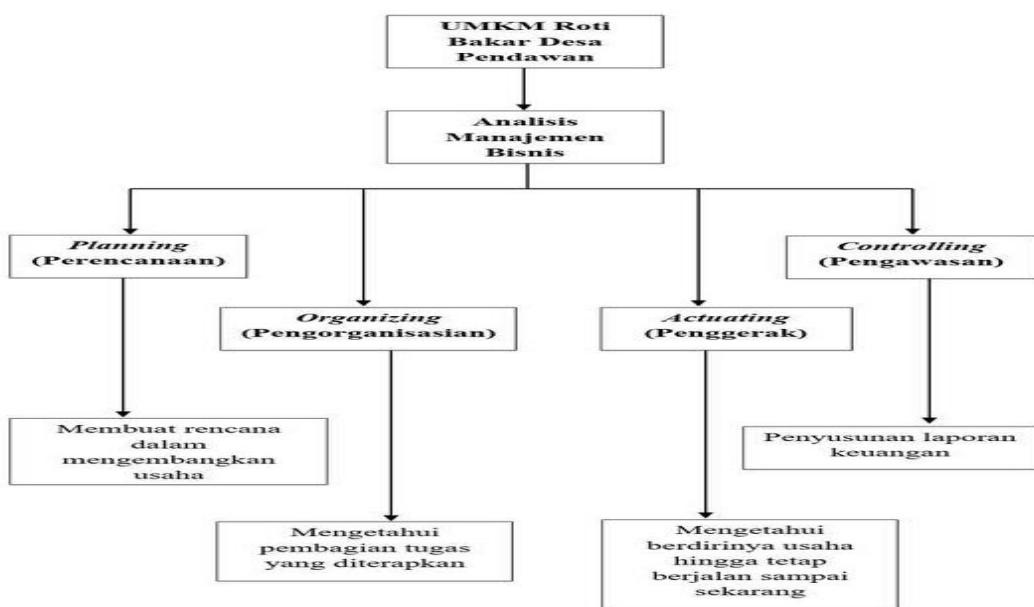
Pemilik usaha memanfaatkan peluang yang ada dengan memasarkan produknya melalui media sosial dan menggunakan proses pesan antar. Ini tentunya suatu kemudahan dalam bertransaksi, karena konsumen hanya perlu menunggu di rumah. Ini merupakan strategi pemasaran yang menarik bagi konsumen. Mengenai jumlah modal dalam proses produksi, pemilik usaha menyebutkan untuk modal tidak menentu, karena harga bahan baku pembuatan roti selalu naik tiap tahunnya. Selain itu, kendala lain yang dihadapi UMKM ini adalah pemilik usaha belum menerapkan laporan keuangan untuk usaha yang dijalankan. Antara modal usaha dan keuangan pribadi juga tidak dipisahkan oleh pemilik. Kendala-kendala ini tentu dapat dihindari dengan menerapkan aspek-aspek yang ada di dalam manajemen bisnis, yaitu aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengawasan.

Dalam dunia manajemen bisnis kita akan mengenal aspek *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan) atau disingkat dengan POAC. Aspek POAC pertama kali diperkenalkan oleh George R. Terry, yang dalam manajemen bisnis merupakan salah satu cara untuk mengelola perusahaan atau bisnis agar dapat berkembang dan berjalan dengan baik secara terus-menerus serta tidak berhenti dikemudian hari (Zanah dan Sulaksana, 2016). Penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sumber referensi oleh peneliti sebagian besar hanya membahas mengenai laporan keuangan dan strategi pemasaran, sehingga peneliti pun mengembangkan penelitian ini untuk melakukan peninjauan dan menganalisis bagaimana aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengawasan ini diterapkan pada UMKM roti bakar Desa Pendawan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap UMKM roti bakar yang ada di Desa Pendawan Kabupaten Sambas agar tetap menjadi usaha yang terus berlanjut dan mampu bersaing dengan UMKM yang sejenis. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian **“UMKM Sebagai Pilar Penting Perekonomian Indonesia: Kajian Pada UMKM Roti Bakar Desa Pendawan.”**

LITERATURE REVIEW

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengkaji UMKM roti bakar Desa Pendawan dengan menggunakan aspek-aspek dari manajemen bisnis dimulai dari perencanaan (*planning*) peneliti ingin mengetahui bagaimana rencana yang akan dilakukan dalam pengembangan usaha tersebut. Pengorganisasian (*organizing*) peneliti ingin mengetahui pembagian tugas yang diterapkan UMKM Roti Bakar Desa Pendawan. Penggerak (*actuating*) peneliti akan menggali informasi lebih dalam mengenai bagaimana awal mula berdirinya usaha hingga masih berjalan sampai sekarang. Terakhir pengawasan (*controlling*) peneliti ingin membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi berbasis *android* yang dapat mudah digunakan dan akan di terapkan pada usaha UMKM roti bakar Desa Pendawan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah (2023)

METHOD

Dalam penelitian ini, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif deskriprif. Pendekatan ini dipilih karena nantinya diharapkan dapat memberikan hasil penelitian terbaik. Tujuan dari penelitian kuantitatif deskriprif adalah

untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu kejadian secara mendalam dengan mengumpulkan data-data yang terjadi di lapangan dan mengolah data tersebut.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber penelitian yang ada dilokasi penelitian dan memberikan informasi langsung ke peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara dengan pemilik usaha dan hasil observasi yang dilakukan peneliti ke tempat usaha.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, dapat berupa karya dan tulisan-tulisan yang telah diterbitkan. Dalam penelitian ini tidak hanya bergantung pada data primer, tetapi juga menggunakan sumber lain yang memberikan informasi tambahan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian berupa jurnal-jurnal penelitian, skripsi penelitian terdahulu, catatan-catatan keuangan, kwitansi-kwitansi pembayaran dan surat kabar yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode dalam teknik mengumpulkan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara dapat diartikan percakapan antara dua orang atau lebih yang terdiri dari narasumber dan pewawancara. Metode wawancara ini dapat dilakukan secara langsung dengan pemilik UMKM atau bisa juga secara tidak langsung dengan memberikan daftar pertanyaan yang bisa dijawab oleh pemilik UMKM. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dengan pertanyaan terbuka sehingga dalam memberikan pertanyaan pemilik UMKM yang sebagai responden dapat memberikan jawaban dengan bebas tanpa merasa terbebani.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi ini bertujuan mengamati objek yang diteliti, sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi yang sebenarnya secara langsung. Metode ini dapat disertai dengan mencatat keadaan dan perilaku objek yang diteliti. Dengan metode observasi,

peneliti dapat mengumpulkan data yang sesuai dan diperlukan untuk proses olah data pada penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau penelusuran histori yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya. Dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini berhubungan dengan data-data keuangan, profil usaha, dan sejarah UMKM roti bakar Desa Pendawan

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti metode analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018) analisis ini dilakukan mulai dari pengumpulan data, reduksi data atau merangkum data, menyajikan data, dan terakhir menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan permasalahan yang dibuat.

RESULTS AND DISCUSSION

Planning (Perencanaan)

Dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis memang sangat diperlukan suatu rencana, dengan tujuan agar usaha atau bisnis yang berjalan dapat tetap terus bertahan dan dapat bersaing dengan sesama pelaku usaha. Manfaat lain dari dibuatnya rencana dalam usaha adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran kedepannya dalam mengambil keputusan dan menjadi patokan yang harus dicapai nantinya, agar usaha yang dijalankan pun tidak hanya berjalan di tempat dan terus meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM roti bakar Desa Pendawan mengenai rencana kedepannya untuk usaha yang dijalankan, beliau selaku pemilik menyatakan:

“Ade rencaneye dengan along jak carat nak buka toko roti di Sambas. Biar bise nambah pelanggan ageklah. Daan yang begantong ke kawan FB, jadi urang yang daan be-FB pun bise balli ke toko.”

Selain merupakan suatu rencana ternyata tujuan dari ingin mempunyai toko roti sendiri adalah, agar konsumen yang membeli tidak hanya berasal dari media sosial saja. Seperti

yang telah disampaikan bahwa pemilik memasarkan produknya melalui media sosial, jadi pemilik ingin jika mempunyai toko roti pembeli yang datang bisa berasal dari mana saja. Rencana ini masih harus memerlukan persiapan yang matang dan modal yang mencukupi. Mengingat pekerjaan dan sulitnya bagi pemilik untuk membagi waktu dengan hal pribadi, membuat rencana ini harus masih perlu dipersiapkan untuk lebih baik lagi. Pemilik pun sekarang sudah mulai menabung keuntungan dari biaya penjualan, agar modal yang diperlukan nantinya dapat terpenuhi untuk membuka toko roti. Pemilik tidak ingin meminjam modal ke pihak bank atau ke jasa pinjaman uang lainnya, karena menurut pemilik usaha pasti mengalami naik turun, dan sekarang pun masih memiliki kendala dalam mengurus hal pribadi di rumah. Sambil menunggu waktu yang pas, pemilik memilih untuk menabungkan sedikit hasil keuntungan penjualan untuk rencana kedepannya.

Organizing (Pengorganisasian)

Berdasarkan hasil observasi, usaha yang telah dijalankan selama kurang lebih 5 (lima) tahun ini awalnya hanya dikerjakan oleh pemilik, yaitu oleh Ibu Yunika dan adiknya Cindy Oktavia Sari. Mulai dari belanja bahan produksi roti, mengolah bahan tersebut menjadi roti, memasarkannya di media sosial *Facebook* dan *Whatsapp*, sampai mengantarkannya ke rumah pembeli. Seiring berkembangnya usaha yang dijalankan, dan makin bertambahnya pembeli, pemilik pun memutuskan untuk mencari 1 (satu) orang karyawan yang bertugas dalam mengantarkan roti ke pembeli. Tugas pun dibagi, Cindy bertugas belanja dan mengadon roti, Ibu Yunika bagian membakar roti, proses pencetakan roti dikerjakan secara bersama-sama, dan terakhir pengantaran akan dilakukan oleh kurir. Berdasarkan pernyataan pemilik sebagai berikut:

“Untuk penjualan kamek posting di FB punye along, karne along dolok jak suah juak bejualan di FB, jadi dah adalah juak pelanggannya. Pun dolok along jualan serabi, kolak, bubor katan itam, kue-kue jajanan pasar, mun bulan puase jualan ayam bakar, along pun bejualan jak nungguan sampat naknye daan tiap ari. Pun kini kan dah fokus dengan aku jualan roti bakar tok e. Makin lamak yang balli makin betambah, barang kamek biase posting di Sambas Informasi, jadi be banyak pelanggan yang daan dari kawan FB along tolen. Kamek pun nerimak juak pesanan reseller, ade yang dari Pemangkat, ade yang dari Sekurak, ade juak dari sekolah MAN IC. Misalnye ade pelanggan yang nak minta capatek e, bise datang langsung ke rumah juak.”

Sedangkan untuk mempermudah dalam proses produksi roti, yang awalnya mengadon manual dengan menggunakan tangan, pemilik berinisiatif untuk membeli alat *mixer* roti dikarenakan jumlah pesanan sudah meningkat sehingga sangat memerlukan alat *mixer* agar tidak memakan waktu yang lama dan dapat membuat kualitas roti lebih baik. Pemilik pun mengganti oven yang ada, agar proses membakar roti dapat selesai dengan cepat.

Actuating (Pengerak)

Setelah dilakukan wawancara yang lebih mendalam, ternyata Ibu Yunika ini awalnya memang sudah berjualan melalui media sosial, tidak setiap hari hanya saat beliau memiliki waktu luang saja, dan produk yang dijual adalah bubur ketan, kolak, serabi, kue-kue jajanan pasar, dan saat bulan puasa Ibu Yunika berjualan ayam bakar, sehingga dari situlah media sosial beliau memiliki banyak pelanggan yang biasa membeli. Usaha roti bakar yang sekarang ditekuni ini berawal dari adiknya yang membuat roti untuk konsumsi pribadi, lalu diunggah di media sosial *Facebook* miliknya, yang ternyata langsung mendapat respon yang cukup lumayan baik karena ada yang ingin membeli. Ibu Yunika dan adiknya pun memutuskan untuk mencoba membuka usaha roti bakar ini, dan ternyata usaha yang beliau buat ini terus mendapat respon yang baik sehingga dapat terus berkembang hingga saat ini. Pembeli yang berasal dari media sosial pun selalu bertambah seiring berjalannya waktu. Dengan bertambahnya pelanggan, peningkatan pelayanan yang baik selalu diberikan oleh Ibu Yunika dan Cindy selaku pemilik usaha, mulai dari saat membalas pesan pelanggan di media sosial, menawarkan produk, dan disaat ada kesalahan yang datangnya dari proses produksi maka Ibu Yunika dan Cindy pun langsung menggantinya ke produk yang baru, agar pembeli tidak kecewa. Proses pengantaran roti pun dipastikan sampai kepada pembeli, ini merupakan suatu tawaran yang akan menarik konsumen untuk membeli karena hanya perlu memesan dari rumah dan menunggu roti datang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, pemilik menyampaikan hal yang dilakukan agar usahanya dapat berkembang, sebagai berikut :

“Aku dengan along ke suke nak carek ilmu baru tokkan variasikan roti. sejaoh ito ade juaklah beberapa variasi roti yang dah suah dijual. Barang jak tebatas leh waktu dengan tampat be jadi daan kamek jual semue variasi rotinye yang dah suah dijual e, kamek pilih lah yang mane nak dibuat, biar pelanggan daan capat bosan kakye roti pun malar abis.”

Inovasi-inovasi baru selalu dimunculkan oleh pemilik, mulai dari menambah rasa baru untuk roti, membuat menu roti baru, menambah variasi roti yang dijual agar pembeli tidak bosan dan tertarik untuk mencoba yang baru. Pemilik mencari inspirasi menu baru dengan melihat toko-toko roti yang sudah besar melalui *Instagram* atau melihat tutorial membuat roti yang biasa dibagikan di *Facebook* sehingga membuat pemilik penasaran untuk mencobanya agar dapat dijual. Hal ini merupakan suatu usaha pemilik agar bisnis yang dijalankan dapat terus bertahan dan berkembang agar bisa bersaing dengan pelaku bisnis yang sama.

Controlling (Pengawasan)

Pada tahap analisis *controlling* (pengawasan) peneliti akan membahas mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, karena UMKM roti bakar Desa Pendawan tidak melakukan penyusunan laporan keuangan. Pemilik usaha pun tidak melakukan pencatatan transaksi yang mendetail mengenai usahanya, jadi peneliti pun mencoba untuk memberi pemahaman ke pemilik usaha tentang penyusunan laporan keuangan yang sederhana menggunakan aplikasi yang bisa di akses secara *online* melalui *smartphone* yaitu aplikasi Si Apik. Aplikasi Si Apik adalah aplikasi pembukuan dan laporan keuangan berbasis *online/android* sehingga dapat digunakan pada telepon seluler. Berikut penjelasan proses penyusunan laporan keuangan UMKM Roti Bakar Desa Pendawan menggunakan Aplikasi Si Apik.

1. Membuat Kebijakan Akuntansi

Peneliti akan memuat kebijakan akuntansi berdasarkan SAK EMKM dan menyesuaikan dengan kebijakan yang ada pada aplikasi. Berikut kebijakan akuntansi yang telah disusun:

- Modal yang dimiliki berdasarkan dari dana pemilik

- b. Transaksi penjualan UMKM Roti Bakar Desa Pendawan yang dilakukan secara online akan dibayarkan secara tunai saat produk telah diantarkan ke pembeli menggunakan sistem FOB *Destination* untuk pengakuan beban angkut.
- c. Transaksi pembelian juga dilakukan secara tunai.
- d. Aset tetap dicatat dengan prinsip harga perolehan dan penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa.
- e. Pembelian bahan baku dan penjualan produk dicatat 1 (satu) kali dalam sehari. Penjualan akan diakumulasikan seluruhnya guna mempermudah proses pengimputan transaksi dalam aplikasi.

2. Mengumpulkan Bukti Transaksi

Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan adanya data transaksi yang lengkap. Peneliti telah mengumpulkan bukti transaksi yang terjadi selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023. Bukti transaksi yang diperoleh dalam bentuk pencatatan transaksi pembelian bahan baku dan akumulasi dari penjualan yang telah dilakukan oleh UMKM Roti Bakar Desa Pendawan. Pemilik tidak melakukan pencatatan melalui nota, baik nota pembeli maupun nota penjualan. Pemilik hanya mencatat transaksi menggunakan kertas kecil untuk pembelian bahan baku dan akumulasi penjualan secara sederhana. Peneliti juga melakukan penggalian informasi untuk memperoleh transaksi yang lebih lengkap dengan melalui proses wawancara kepada pemilik usaha.

3. Membuat Kartu Aset

Pembuatan kartu aset yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi dan berdasarkan data yang diperoleh dari pemilik usaha yaitu UMKM Roti Bakar Desa Pendawan. Berdasarkan data yang diperoleh dari pemilik usaha pada awal tahun 2023 UMKM Roti Bakar Desa Pendawan memiliki aktiva lancar berupa kas sebesar Rp 750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah), dan perlengkapan sebesar Rp 44.000 (empat puluh empat ribu rupiah), untuk persediaan bahan baku/material dan persediaan barang dagang tidak tersedia, karena sistem pembelian bahan baku dan penjualan barang jadi langsung habis dalam satu kali produksi, jadi UMKM Roti Bakar Desa Pendawan tidak memiliki persediaan bahan baku/material dan barang dagang. UMKM Roti Bakar Desa

Pendawan juga memiliki aset tetap dalam menjalankan usahanya yaitu peralatan dengan harga perolehan sebesar Rp 9.502.000 (sembilan juta lima ratus dua ribu rupiah) yang diperoleh dari tahun 2018.

4. Menyusun Neraca Saldo Awal

Berikut saldo awal yang telah disusun:

Tabel 2. Neraca Saldo Awal pada Aplikasi Si Apik yang dimuat ke Excel

UMKM Roti Bakar Desa Pendawan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per: Desember 2022	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp750,000.00
Kas Valas	Rp0.00
Tabungan	Rp0.00
Giro	Rp0.00
Deposito	Rp0.00
Piutang Usaha	Rp0.00
Persediaan Bahan Material	Rp0.00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0.00
Aset Tetap	Rp4,404,775.00
Akumulasi Penyusutan	Rp0.00
Aset Lain	Rp44,000.00
Jumlah Aset	Rp5,198,775.00
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0.00
Utang Usaha	Rp0.00
Kewajiban Lain	Rp0.00
Utang Beban	Rp0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0.00
MODAL	
Modal	Rp5,198,775.00
Saldo Laba	Rp0.00
Jumlah Modal	Rp5,198,775.00
Jumlah Kewajiban, Modal	Rp5,198,775.00

Sumber: Aplikasi Si Apik (data diolah Excel)

5. Jurnal Transaksi

Berikut sekilas tampilan dari jurnal umum di *Excel*:

A	B	C	D	E	F
1	UMKM ROTI BAKAR DESA PENDAWAN				
2	JURNAL UMUM				
3	PERIODE JANUARI 2023				
4					
5	Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
6	1 Januari 2023	Pembelian Bahan Baku	Rp	377,500	
7		Pembelian Bahan Penolong	Rp	59,500	
8		Beban Listrik	Rp	20,000	
9		Kas			Rp 457,000
10		Kas	Rp	605,000	
11		Penjualan Barang Jadi			Rp 605,000
12	2 Januari 2023	Pembelian Bahan Baku	Rp	137,000	
13		Pembelian Bahan Penolong	Rp	47,500	
14		Beban Bahan Bakar	Rp	25,000	
15		Beban Air	Rp	30,000	
16		Kas			Rp 239,500
17		Kas	Rp	605,000	
18		Penjualan Barang Jadi			Rp 605,000
19	3 Januari 2023	Pembelian Bahan Baku	Rp	247,500	
20		Pembelian Bahan Penolong	Rp	49,500	
21		Kas			Rp 297,000
22		Kas	Rp	605,000	
23		Penjualan Barang Jadi			Rp 605,000
24	4 Januari 2023	Pembelian Bahan Baku	Rp	267,000	
25		Pembelian Bahan Penolong	Rp	37,500	

Gambar 4. Tampilan Jurnal Umum pada Excel

Sumber: *Excel* (data diolah peneliti, 2023)

Setelah penjelasan diatas berikut ini merupakan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menggunakan bantuan aplikasi *online* Si Apik, berdasarkan periode yang akan peneliti teliti yaitu mulai dari 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2023 milik UMKM Roti Bakar Desa Pendawan:

6. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan atau neraca yang telah disusun menunjukkan total aset yang dimiliki UMKM Roti Bakar Desa Pendawan pada akhir periode yaitu 31 Maret 2023 memiliki total aset Rp 44.318.965,95 (empat puluh empat juta tiga ratus delapan belas ribu sembilan ratus enam puluh lima koma sembilan lima rupiah). Aset ini terdiri dari kas sebesar Rp 20.790.500 (dua puluh juta tujuh ratus sembilan puluh ribu lima ratus rupiah), persediaan bahan material/bahan baku yang telah digunakan sebesar Rp 19.914.500

(sembilan belas juta sembilan ratus empat belas ribu lima ratus rupiah), aset lain atau perlengkapan sebesar Rp 44.000 (empat puluh empat ribu rupiah), aset tetap yang memiliki nilai sisa ekonomis sebesar Rp 4.404.775 (empat juta empat ratus empat ribu tujuh ratus tujuh puluh lima rupiah), dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 834.809,05 (delapan ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus sembilan koma nol lima rupiah). Laporan posisi keuangan milik UMKM Roti Bakar Desa Pendawan juga tidak memiliki akun utang, karena setiap pembelian dan penjualan dilakukan secara tunai. Untuk akumulasi modal yang dimiliki sebesar Rp 44.318.965,95 (empat puluh empat juta

lima rupiah)

Desa Pendawan

UMKM Roti Bakar Desa Pendawan

Laporan Laba Rugi

Periode : Maret 2023

Laba (Rugi)	Rp40.934.114,57
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0,00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp1.480.000,00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp39.454.114,57

Penghasilan	Rp44.350.000,00
Penjualan	Rp44.350.000,00
Penghasilan Lain	Rp0,00

Akumulasi Penyusutan	Rp-834.809,05
Aset Lain	Rp44.000,00

Kewajiban	Rp0,00
Utang Bank	Rp0,00
Utang Usaha	Rp0,00
Kewajiban Lain	Rp0,00
Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0,00

Modal	Rp44.318.965,95
Modal	Rp5.198.775,00
Saldo Laba	Rp39.120.190,95

7. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan data yang telah dimasukkan dan diproses oleh aplikasi Si Apik penjualan barang jadi yang dilakukan UMKM Roti Bakar Desa Pendawan selama periode 1 Januari

sampai 31 Maret 2023 sebesar Rp. 44.350.000,- (empat puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah). Beban-beban yang termuat dalam UMKM Roti Bakar Desa Pendawan yaitu beban penyusutan, beban tenaga kerja, beban listrik, beban air dan beban bahan bakar dengan total sebesar Rp 3.415.885,43 (tiga juta empat ratus lima belas ribu delapan ratus delapan puluh lima koma empat tiga rupiah). Keseluruhan beban-beban tersebut dikurangi ke penjualan, maka diperolehlah laba sebesar Rp 40.934.114,57 (empat puluh juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu seratus empat belas koma lima tujuh rupiah), lalu dikurangi lagi dengan *prive* sebesar Rp 1.480.000 (satu juta empat ratus delapan puluh

Beban	Rp3.415.885,43
Beban Bahan Material	Rp0,00
Beban Tenaga Kerja	Rp2.040.000,00
Beban Sewa	Rp0,00
Beban Transportasi	Rp0,00
Beban Bahan Bakar	Rp605.000,00
Beban Listrik	Rp180.000,00
Beban Air	Rp90.000,00
Beban Telepon	Rp0,00
Beban Penyusutan	Rp500.885,43
Beban Umum dan Administrasi	Activate Windows Go to Settings to activate Windows Rp0,00
Beban Lain	Rp0,00

Gambar 2. Tampilan laporan laba rugi di akhir periode

Sumber: Aplikasi Si Apik

CONCLUSION

UMKM Roti Bakar Desa Pendawan sudah memiliki rencana untuk usaha yang dijalankannya, yaitu ingin membuka sebuah toko roti agar dapat menjangkau lebih banyak pembeli. Fungsi pengorganisasian yaitu berupa pembagian tugas telah diterapkan pada kegiatan operasional yang dilakukan UMKM Roti Bakar Desa Pendawan, mulai dari belanja bahan baku, mengolah, hingga mengantar produk ke pelanggan. Pembagian tugas ini dibagi ke 3 (tiga) orang, yaitu pemilik usaha 2 (dua) orang dan 1 (satu) orang kurir, Untuk fungsi pengawasan yaitu penyusunan laporan keuangan, UMKM Roti Bakar Desa Pendawan masih belum melakukan penyusunan laporan keuangan. Pemilik usaha hanya

melakukan pencatatan yang sederhana, hanya mencatat pengeluaran atas pembelian bahan baku dan pembayaran beban-beban, serta akumulasi dari hasil penjualan perharinya. Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan untuk periode 1 Januari sampai 31 Maret 2023, maka diperoleh hasil penjualan sebesar Rp 44.350.000 (empat puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) dengan laba akhir yang didapat sebesar Rp 39.454.114,57 (tiga puluh sembilan juta empat ratus lima puluh empat ribu seratus empat belas koma lima tujuh rupiah).

REFERENCES

- Ati D.M. (2021). *Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Desa Embong Ijuk Sebelum Dan Sesudah Menerima Modal KUR BSI Unit Kapahiang*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Aquinas P .G. (2007). *Principles of Management and Organisational Behaviour*. School of Distance Education Bharathiar University, Coimbatore.
- Cahyaningrum, D. (2022). *Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM Pada Laporan Keuangan UMKM Desa Sabung (Studi Kasus Pada Usaha Produksi Pangan Industri Rumah Tangga “Kemilau”)*. Sambas: Politeknik Negeri Sambas.
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). *Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry)*. Bandung: Politeknik Negeri Bandung.
- Hastin A.A. (2022). *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Irawan R.A. (2019). *Analisis Laba Rugi Dan Skala Usaha Home Industri Pengrajin Tempe (Studi Kasus Kelurahan Iringmulyo)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Ladiku A.T. (2021). *Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus pada Usaha Telur Ayam Kampung Salma di Manado)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
- Marwati. (2018). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakiah Jaya*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mubarok, H., & Rachmat, R. A. (2020). *Penerapan Aplikasi Keuangan “SI APIK” Dalam Penyusunan Laporan Keuangan CV Remaja Sekayu*. Sumatera Selatan: Politeknik Negeri Siwijaya dan Politeknik Sekayu.
- Riska. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Toko Jilbab Annisa Sambas Menggunakan Aplikasi SI APIK Online*. Sambas: Politeknik Negeri Sambas.
- Wilda R. (2022). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus pada UMKM Gabba Kitchen di Kabupaten Baru)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Zanah, R. F. M., & Sulaksana, J. (2016). *Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus di Home Industri Asri Rahayu di Wilayah Majalengka)*. Jawa Barat: Universitas Majalengka.